

Analisis SWOT Potensi Pengembangan Candi Ramah Lingkungan Menuju SDGS

Asih Suzana¹, Endi Adriansyah¹, Wari Dony², Muhammad Khofidul Qolbi³,
Brama Nalendra⁴, M Syaiful⁵

Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Batanghari, Indonesia¹

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Batanghari, Indonesia²

Proba Genial Struktur³

Program Studi Arsitektur UIN Sulthan Thaha Jambi⁴

Teknik Perawatan Alat Tambang, Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam, Sumatera Selatan,
Indonesia⁵

Corresponding author: Asih.Suzana@unbari.ac.id; endi.adriansyah@unbari.ac.id

ABSTRAK

Candi Muaro Jambi sebagai kawasan cagar budaya nasional, seharusnya pengelolaan sampah di kawasan tersebut harus menerapkan sistem zonasi sesuai dengan PP No. 1 Tahun 2022 pada pasal 82. Wisata candi tersebut mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan. Hal tersebut didukung oleh letak Kabupaten Muaro Jambi yang sangat strategis karena berada dekat kota besar, yaitu Kota Jambi sehingga menghasilkan aksesibilitas yang tinggi. Kondisi pada obyek wisata candi sebenarnya memiliki potensi keindahan dan keunikan yang sangat menarik, karena kurangnya transportasi kesana menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk mengunjunginya. Usaha pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap obyek wisata candi perlu dilakukan. dalam penelitian ini adalah mengetahui potensi internal, eksternal dan gabungan pada masing-masing obyek wisata dan mengetahui strategi pengembangan obyek wisata ramah lingkungan untuk menjadikan obyek wisata yang unggul berdasarkan tingkat potensinya

Kata kunci :

Candi Muaro Jambi, Analisis Swot, wisata ramah lingkungan

ABSTRACT

Muaro Jambi Temple as a national cultural heritage area, waste management in the area should implement a zoning system in accordance with PP No. 1 of 2022 in article 82. The temple tourism has great potential to be developed. This is supported by the location of Muaro Jambi Regency which is very strategic because it is close to a big city, namely Jambi City, resulting in high accessibility. The conditions at the temple tourist attraction actually have the potential for beauty and uniqueness that are very interesting, because the lack of transportation there causes a lack of interest in tourists to visit it. Development efforts to increase the attractiveness of tourists to temple tourist attractions need to be carried out. in this study is to determine the internal, external and combined potential of each tourist attraction and to determine the strategy for developing environmentally friendly tourist attractions to make superior tourist attractions based on their level of potential

Keywords :

Muaro Jambi Temple, SWOT Analysis, Eco-friendly Tourism

PENDAHULUAN

Menurut pasal 1 UU No.11 Tahun 2010 cagar budaya adalah warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa beda cagar budaya, bangunan cagar budaya, stuktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan.

Kemendikbud RI menetapkan Candi Muaro Jambi sebagai cagar budaya nasional. Berdasarkan beberapa penelitian, kawasan Candi Muaro Jambi. Sebagai cagar budaya nasional, Candi Muaro Jambi banyak dikunjungi oleh wisatawan. Meningkatnya wisatawan dan bertambahnya permukiman disekitar kawasan candi menyebabkan semakin banyaknya sampah, dan penurunan kualitas lingkungan (Fadli et al, 2022) Dan (Herawati, dkk 2024)di kawasan tersebut. Berdasarkan informasi dari pihak pengelola kawasan Candi Muaro Jambi rata-rata jumlah pengunjung tiap bulan sebesar 9.247 orang dan pada

bulan Mei Tahun 2022 terdapat lonjakan pengunjung mencapai 68.750 orang (KCBN Muaro Jambi, 2022). Seiring meningkatnya jumlah pengunjung, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan di Candi Muaro Jambi tersebut, perlunya analisis sarana sanitasi dan pengelolaan lingkungan (Viareco, dkk 2024)

Candi Muaro Jambi sebagai kawasan cagar budaya nasional, seharusnya pengelolaan sampah di kawasan tersebut harus menerapkan sistem zonasi sesuai dengan PP No. 1 Tahun 2022 pada pasal 82. Wisata candi tersebut mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan. Hal tersebut didukung oleh letak Kabupaten Muaro Jambi yang sangat strategis karena berada dekat kota besar, yaitu Kota Jambi sehingga menghasilkan aksesibilitas yang tinggi. Kondisi pada obyek wisata candi sebenarnya memiliki potensi keindahan dan keunikan yang sangat menarik, karena kurangnya transportasi kesana menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk mengunjunginya. Usaha pengembangannya untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap obyek wisata candi perlu dilakukan. dalam penelitian ini adalah mengetahui potensi internal, eksternal dan gabungan pada masing-masing obyek wisata dan mengetahui strategi pengembangan obyek wisata untuk menjadikan obyek wisata ramah lingkungan yang unggul berdasarkan tingkat potensinya. Dari uraian latar belakang diatas maka penelitian ini bermaksud menganalisis SWOT potensi pengembangan candi ramah lingkungan. Analisis SWOT adalah analisis yang tersusun untuk mengenali faktor-faktor tersebut yang merumuskan strategi dengan membuat pilihan terbaik antara faktor internal dan eksternal. Maka melalui analogi dari faktor-faktor tersebut, bisa dirangkum empat tipe strategi yaitu SO, ST, WO, dan WT (Manteghi dan Zohrabi, 2011).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif melalui analisis SWOT untuk mengetahui strategi terhadap pengelolaan Candi Ramah Lingkungan melalui observasi lapangan, pengambilan sampel dan wawancara dengan responden di wilayah penelitian.

Lokasi Penelitian

Candi Muaro Jambi

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan. Data primer diambil dari penyebaran kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden oleh peneliti sehingga responden dapat menanyakan hal – hal yang kurang jelas dan peneliti dapat melakukan wawancara sehubungan jawaban responden. Sebagai tanda bukti bahwa kuesioner telah dilakukan, peneliti meminta tanda tangan dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk membantu dan menunjang pelaksanaan survey maupun penelitian. Data sekunder ini merupakan studi literatur yang diambil dari buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan. Selain itu juga didapat dari peraturan yang berlaku. Teknik ini berguna untuk mengumpulkan semua informasi dari literatur dan dokumen resmi yang dikeluarkan dinas/ badan yang berwenang (data sekunder), seperti Dinas pariwisata jambi, dan dinas pendidikan dan kebudayaan jambi.

HASIL

Analisis strategi alternatif (Matriks SWOT)

Analisis ini untuk mengetahui interaksi dan keterkaitan antar strategi berdasarkan pembobotan SWOT. SWOT digunakan untuk mengkaji faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, guna merumuskan strategi yang potensial dan tepat sasaran (Rauch, 2007) Perumusan strategi-strategi tersebut disusun berdasarkan faktor internal, strength dan weakness, serta faktor eksternal opportunity dan threat ke dalam matriks interaksi SWOT. Matriks interaksi SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT potensi pengembangan candi ramah lingkungan

<ul style="list-style-type: none"> • Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan • Memiliki nilai sejarah dan budaya • Upacara adat yang masih terjaga kelestariannya • Pemandangan alam yang indah • Lokasi objek wisata yang nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelemahan • Keterbatasan SDM yang profesional • Keterbatasan dana • Promosi yang kurang optimal
<ul style="list-style-type: none"> • Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana atau fasilitas 	
<ul style="list-style-type: none"> • Peluang • Minat wisatawan yang tinggi • Adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi SO • Program pelestarian Candi • Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi WO • Menyediakan guide yang profesional • Meningkatkan promosi untuk semakin menjaring banyaknya wisatawan
<ul style="list-style-type: none"> • Ancaman • Bencana alam • Wisatawan yang kurang bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi ST • Memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat yang sering menggunakan candi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi WT • Mengusahakan adanya alokasi dana untuk penanggulangan bencana alam
<ul style="list-style-type: none"> • Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan • Memiliki nilai sejarah dan budaya • Upacara adat yang masih terjaga kelestariannya • Pemandangan alam yang indah • Lokasi objek wisata yang nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelemahan • Keterbatasan SDM yang profesional • Keterbatasan dana • Promosi yang kurang optimal
<ul style="list-style-type: none"> • Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana atau fasilitas 	
<ul style="list-style-type: none"> • Peluang • Minat wisatawan yang tinggi • Adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi SO • Program pelestarian Candi • Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi WO • Menyediakan guide yang profesional • Meningkatkan promosi untuk semakin menjaring banyaknya wisatawan
<ul style="list-style-type: none"> • Ancaman • Bencana alam • Wisatawan yang kurang bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi ST • Memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat yang sering menggunakan candi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi WT • Mengusahakan adanya alokasi dana untuk penanggulangan bencana alam

Sumber: Analisis Data, 2025

Pemahaman faktor internal lingkungan memiliki peran penting dalam mengenali keunggulan dan kelemahan organisasi. (Viareco, dkk 2024) Berikut adalah hasil dari analisis dan identifikasi lingkungan internal dalam pengembangan objek wisata Candi muara jambi :

Kekuatan (Strenght)

- Letak wisata Candi yang strategis.
- Keindahan dilokasi wisata
- Keunikan Candi
- Sarana dan prasarana yang mumpuni
- Biaya masuk yang tidak mahal.

Kelemahan (Weakness)

- Tempat parkir yang kurang.(Das, et al, 2024)
- Pelayan atau pemandu wisata Kurang bisa berbahasa inggris
- Pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan
- Kebersihan disekitar Candi masih cukup kurang terawat.(Adriansyah,dkk, 2023)
- Kurangnya wahana atau spot foto

Setiap lokasi Candi, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, hal ini menjadi keunikan tersendiri dengan candi yang lainnya, dibeberapa lokasi candi memiliki karakteristik kekurangan yang sama, minsalnya penelitian dari Hervino & Puspitasari (2014) pada salah satu candi yang ada di Jawa Tengah, salah satu kelamahannya adalah belum memiliki visi misi yang berorientasi wawasan lingkungan. Penelitian lain oleh Sigalingging dkk (2024) menyebutkan bahwa kekuatan (*Strenght*) yang ada pada Candi yaitu letak wisata yang strategis, indahnya potensi alam dan prasarana yang lengkap, menjadikan wisata candi ini memiliki unsur keunikan tersendiri dan tentunya tidak dapat didapatkan dengan mudah pada wisata sejenisnya. Candi juga sebagai ruang terbuka hijau (Napitupulu, et al, 2022)

Analisis lingkungan eksternal mencakup faktor-faktor yang berada di luar lingkup suatu organisasi. Faktor-faktor ini terdiri dari ancaman (Threats) dan peluang (Opportunity). Untuk memonitor peluang dan ancaman dalam rangka pengembangan objek wisata Candi, informasi yang diperoleh dapat melibatkan faktor ekonomi, faktor sosial, faktor budaya, serta partisipasi masyarakat. Berikut ini adalah analisis dan identifikasi faktor-faktor dari lingkungan eksternal:

Peluang (Opportunities)

- Destinasi wisata Candi muara jambi menjadi ikonik wisata di jambi
- Tingginya perhatian pemerintah untuk pengembangan wisata Candi
- Teknologi informasi sebagai tempat media promosi wisata Candi.
- Membantu masyarakat sekitar untuk membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan,
- Destinasi wisata Candi cukup adalah bagian dari sejarah

Ancaman (Threats)

- Adanya objek wisata yang lebih menarik.
- Pembangunan dan pengembangan wisata swasta yang sangat cepat.
- Meningkatkan fasilitas yang ada di objek wisata lain

Hasil identifikasi isu strategis menunjukkan bahwa isu yang paling strategis adalah strategi SO, yang muncul dari gabungan kekuatan internal dan eksternal. menyimpulakn strategi ini sangat bisa dilakukan oleh pengelola wisata Candi Berikut adalah strategi SO yang bisa dilakukan oleh pengelola Objek Wisata Candi yaitu :

1. Meningkatkan perhatian pemerintah khususnya dalam sarana dan prasarana untuk pengembangan wisata Candi

Dalam pengembangan suatu wisata khususnya Candi, peran pemerintah sangatlah penting sebagai penyusun dan penggerak dalam pengembangan wisata. Dinas Pariwisata Kabupaten muara jambi disini menjadi pengelola wisata. sarana dan prasarana adalah elemen penting dalam suatu pengembangan wisata khususnya Objek Wisata Candi. Sarana dan prasarana juga berperan sebagai elemen pelengkap dengan tujuan mempermudah kelancaran proses kegiatan pariwisata. Di destinasi wisata tertentu, sarana serta prasarana memiliki peran dengan krusial dalam menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke lokasi.

2. Menyiapkan tradisi candi sebagai event wisata.

Tradisi yang terjadi akan membuat daya tarik untuk wisatawan serta Dinas Pariwisata Kabupaten muara jambi menyelenggarakan Festival Budaya setiap tahun. Acara ini sukses mengangkat nilai – nilai ritual candi dan menjadi magnet bagi pengunjung yang tertarik pada kebudayaan dan sejarah. Festival ini baru saja dilaksanakan tahun ini, menambah daya tarik destinasi wisata Candi sebagai tempat yang tidak hanya memperkenalkan sejarah, tetapi juga merayakan keberagaman budaya yang kaya di sekitarnya.

Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, para wisatawan dapat dengan mudah mengakses segala informasi terkait destinasi wisata ini, terutama informasi mengenai biaya masuk. Dalam hal ini, menciptakan aplikasi dan fitur khusus yang berkaitan dengan Candi dapat memberikan bantuan signifikan kepada pengunjung dalam memperoleh informasi, termasuk detail tentang tiket masuk

SIMPULAN

Pengembangan candi ramah lingkungan berpotensi meningkatkan kebudayaan dan pariwisata di jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Endi., et al. (2023). TEKNOLOGI PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH. EDU PUBLISHER. https://books.google.co.id/books/about/TEKNOLOGI_PENGELOLAAN_DAN_PENGOLAHAN_SAM.html?id=5aC5EAAAQBAJ&redir_esc=y
- Das, A. M., Adriansyah, E., Viareco, H., Sufra, R., Suzana, A., & Herawati, P. (2024). Analysis of Carbon Monoxide on Transportation Along the Eastern Crossroad of Jambi. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 21(2), 527-542
- Fadli, M. . ., Herawati, P., Hadrah, Adriansyah , E. . ., Sufra, R., & Syaiful, M. (2022). Analysis of Carbon Monoxide (CO) Quality Due to the Construction of the Miftahun Najah Islamic Boarding School. *International Journal of Research in Vocational Studies (IJRVOCAS)*, 2(2), 36–40. <https://doi.org/10.53893/ijrvocas.v2i2.101>
- Herawati, P., Adriansyah, E., Marhadi, M., & Fadli, M. (2024). Analisis Kualitas Jejak Karbon Akibat Penambahan Bangunan Gedung di Pondok Pesantren Miftahun Najah Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 551-555.
- Hervino, P. B., & Puspitasari, N. B. (2014). ANALISA SWOT PADA KAWASAN INDUSTRI CANDI JAWA TENGAH MENUJU ECO INDUSTRIAL PARK. *Industrial Engineering Online Journal*, 3(4). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/6692>
- KCBN Muaro Jambi. (2022). Data kunjungan wisatawan ke kawasan Candi Muaro Jambi tahun 2022. Muaro Jambi: Pengelola Kawasan Cagar Budaya Nasional Muaro Jambi.
- Manteghi, Nikzad., Zohrabi, Abazar. (2011). *A Proposed Comprehensive Framework fo Formulating Strategy : a Hybrid of Balanced Scorecard, SWOT Analysis, Porter’s Generic Strategic and Fuzzy Quality Function Deployment*. *Procedia Social and Behavioral Science* 15. 2068-2073
- Napitupulu, D. M., Muchlis, F., & Adriansyah, E. (2022). Analysis of provision of green open space in jambi city. *International Journal of Research in Vocational Studies (IJRVOCAS)*, 2(3), 78-82.
- Rauch, P. (2007). SWOT analysis and SWOT strategy formulation for forest owner cooperation in Austria. *European Journal of Forest Research*, 126(3), 413–420. <https://doi.org/10.1007/s10342-006-0160-5>
- Republik Indonesia. (2010). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38782/uu-no-11-tahun-2010>
- Republik Indonesia. (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penataan Ruang. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/187636/pp-no-1-tahun-2022>
- Sigalingging, T. W., Nurcahyanto, H., & Marom, A. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA CANDI GEDONGSONGO KABUPATEN SEMARANG. *Journal of Public Policy and Management Review*, 13(2), 123 - 140. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v13i2.43286>

Asih Suzana, Endi Adriansyah, Wari Dony, Muhammad Khofidul Qolbi, Brama Nalendra, M Syaiful:
Analisis SWOT Potensi Pengembangan Candi Ramah Lingkungan Menuju SDGS

Viareco, H., Adriansyah, E., & Sufra, R. (2024). The SWOT Approach to Waste Bank Management Study Case Bangkitku Waste Bank: Pendekatan SWOT Pengelolaan Bank Sampah Studi Kasus Bank Sampah Bangkitku. *Jurnal Engineering*, 6(1), 32-37.

Viareco, H., Bemis, R., Puspitasari, R. D., Pratiwi, N., & Adriansyah, E. (2024). Analisis Pengaruh Molases Dan Lapisan Tanah Sebagai Co-Factor Terhadap Optimasi Pengomposan Limbah Nanas (Ananas Comosus). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 10(1).